

PENERAPAN METODE FIELD TRIP BERBANTUAN MEDIA LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Devy Aulia Abshor^{a,*}, Yoga Awalludin Nugraha^a

^aUniversitas Muhammadiyah Kudus, Jawa Tengah

email: devyaufia@umkudus.ac.id^{a,*}, yogaawalludin@umkudus.ac.id^a

Abstrak

Pendidikan adalah kebutuhan dasar bagi warga Negara Indonesia. Suatu negara dapat dikatakan negara berkembang jika pendidikannya berkualitas dalam berbagai disiplin ilmu. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Artikel ini membahas tentang penerapan metode-metode pembelajaran terutama metode Field Trip dengan berbantuan Media Lingkungan. Artikel ini diterapkan di sekolah dasar yang ada di Kudus. Metode *field trip* adalah metode yang bukan sekedar rekreasi, juga sebagai pembelajaran dengan melihat fakta atau kenyataannya. Ada tiga langkah metode *field trip*, diantaranya 1) masa persiapan; 2) masa pelaksanaan; dan 3) masa kembali dari karya wisata. Selain itu, artikel ini juga menerapkan media lingkungan. Media lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup beserta perilakunya (manusia, hewan, dan tumbuhan). Kelebihan media lingkungan salah satunya adalah siswa mudah mengingat pembelajaran karena melihat langsung objek yang diamati. Sedangkan salah satu kelemahannya adalah membutuhkan waktu yang lama.

Kata Kunci: Metode *Field Trip*, Media Pembelajaran Lingkungan

Abstract

Education is a basic necessity for Indonesian citizens. A country can be said to be a developing country if its education is of quality in various disciplines. Quality education is education that implements learning by applying PAKEM (Active, Creative, Effective, and Fun Learning). This article discusses the application of learning methods, especially Field Trip methods with the help of Environmental Media. This article is applied in the existing elementary school in Kudus. The field trip method is a method that is not just recreation, but also as learning by looking at facts or reality. There are three steps of the field trip method, including 1) the preparation period; 2) the implementation period; and 3) the return period from the tourist work. In addition, this article also applies environmental media. The medium of the environment is the unity of space with all the objects and states of living beings along with their behavior (humans, animals and plants). One of the advantages of environmental media is that students easily remember learning due to direct viewing of the observed object. One of the disadvantages is that it takes a long time.

Keywords: *Field Trip Method, Environmental Learning Media*

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berkembang dengan memiliki pendidikan yang berkualitas baik pengajaran maupun sara pendidikan. Pengajaran yang berkualitas harus menggunakan metode, teknik, model pembelajaran yang membuat siswa aktif di kelas. PAKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan adalah solusinya. Untuk menjadikan pembelajaran yang

PAKEM, guru harus menguasai langkah-langkah atau metode pembelajaran.

Namun, kenyataan dilapangan banyak guru yang kurang menguasai langkah-langkah metode pembelajaran yang PAKEM. Terkadang masih memakai model konvensional yaitu ceramah. Siswa menjadi tidak dapat berpikir dan berkreasi sesuai kemampuan yang dimilikinya. Tidak hanya model atau metode pembelajaran, namun media pembelajaran juga penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran

sebagai sarana proses pembelajaran karena siswa jika melihat objek secara langsung akan mudah mengingat materi pelajaran. Tujuan media pembelajaran adalah untuk memvisualkan fakta, gagasan, kejadian, maupun peristiwa dari keadaan sebenarnya untuk dibahas dikelas guna membantu proses siswa dalam belajar. Dalam artikel ini akan membahas salah satu metode pembelajaran yaitu *Field Trip* dengan berbantuan Media lingkungan yang diterapkan di sekolah dasar.

II. LANDASAN TEORI

Suatu keharusan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yaitu dapat membuat proses pembelajaran menjadi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *field trip*.

Roestiyah (2008: 85) mengartikan metode *field trip* bukan sekedar karyawisata namun sebagai belajar dengan melihat kenyataan. *Field trip* yaitu metode mengajar dengan cara mengajak peserta didik menuju ke objek atau tempat sesuai tema pelajaran di luar sekolah guna mengamati sesuatu. Djamarah (2010:93) menjelaskan *field trip* adalah memberikan pembelajaran dengan cara mengajak siswa untuk menyelidiki sesuatu contoh ke peternakan atau perkebunan.

Sejalan dari kedua pengertian diatas, Faizi (2013), karya wisata atau *field trip* artinya kunjungan diluar kelas, namun tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu lama. Jadi, dapat disimpulkan metode pembelajaran *field trip* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa menuju ke suatu tempat atau objek di luar sekolah dengan tujuan belajar sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dari apa yang dilihatnya dan mudah mengingatnya.

Metode *field trip* ini menurut Roestiyah (2008:86) memiliki langkah-langkah sebagai berikut 1) masa persiapan, 2) masa pelaksanaan, dan 3) masa kembali dari karya wisata. *Field trip* juga terdapat keterbatasan

yang perlu diperhatikan atau di atasi agar pelaksanaan teknik ini dapat berhasil dan berdaya guna. Adapun keterbatasan metode *field trip*, yaitu karya wisata biasanya dilakukan di luar sekolah. Metode *Field trip* pasti membutuhkan biaya yang banyak, untuk transport karena jarak tempat yang jauh dari sekolah. Selain itu membutuhkan waktu yang sangat lama. Sehingga diharapkan pembelajaran tetap berjalan dengan lancar (Roestiyah, 2008:87)

Selain metode *field trip*, penulis juga membahas tentang penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran. media adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan tujuan memvisualkan fakta, gagasan, kejadian, peristiwa dalam bentuk asli maupun tiruan dari keadaan sebenarnya untuk dipelajari saat jam pelajaran (Sudjana, 2015: 208). Husamah (2013:2) menjelaskan tentang Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda serta keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan dibagi menjadi unsur-unsur biotik (makhluk hidup), abiotik (benda mati) dan budaya manusia. Pendekatan lingkungan yaitu mengajak siswa belajar secara langsung dengan pergi ke lapangan tentang topik-topik pembelajaran. dapat disimpulkan bahwa media lingkungan adalah semua benda dan keadaan makhluk hidup yang dijadikan sumber belajar kontekstual dengan jumlah yang tak terbatas sehingga tercapaiannya tujuan pembelajaran.

Keuntungan media lingkungan diantaranya (1) pembelajaran tidak membosankan, (2) siswa dihadapkan langsung dengan keadaan nyata karena siswa mengingat apabila melihat, (3) kebenaran yang diajarkan akurat, (4) merangsang siswa untuk aktif dengan kegiatan bertanya atau wawancara, dan (5) memupuk cinta lingkungan. Kelemahan media lingkungan yaitu, (1) kurangnya kesiapan guru menjadikan kegiatan belajar menjadi tidak fokus, (2) membutuhkan waktu yang lama, dan (3) masih sedikitnya wawasan guru tentang pembelajaran luar kelas.

III. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memberikan paparan tentang salah satu metode pembelajaran yaitu *field trip* dengan menggunakan media berupa media lingkungan. Tujuannya agar guru memiliki referensi model, metode, dan teknik pembelajaran. Serta bagaimana cara menggunakan media pembelajaran. Sebelum menulis artikel ini, penulis observasi di salah satu sekolah dasar di SD 4 Prambatan Kidul Kudus dengan tujuan melihat kondisi pembelajaran di sekolah dasar tersebut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat observasi di SD 4 Prambatan Kidul, penulis menemukan kondisi bahwa guru kurang dalam mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Selain itu, saat pembelajaran guru tidak menggunakan metode pembelajaran, terkadang masih menggunakan metode konvensional. Guru pernah menggunakan model pembelajaran namun tidak sesuai dengan langkah-langkah metode tersebut. Maka dari itu penulis akan memberikan wawasan mengenai cara menerapkan metode pembelajaran dalam hal ini metode pembelajaran *field trip* berbantuan media lingkungan.

Langkah-langkah metode *field trip* menurut Iru (2012:34) yang digabungkan dengan pendapat Roestiyah (2008:86) dapat disimpulkan yaitu 1) Menetapkan tujuan dan kompetensi yang dicapai, 2) menghubungi pemimpin objek yang dikunjungi, 3) mempelajari topic karya wisata, 4) merumuskan kegiatan yang ditempuh, 5) melaksanakan kegiatan, 6) menilai kegiatan 7) melaporkan hasil kegiatan. Berikut cara menerapkan metode *field trip* berbantuan media lingkungan di sekolah dasar.

Penulis memberikan contoh penerapan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis karangan deskripsi. Pada pembelajaran menulis deskripsi, peneliti berfokus pada jenis karangan deskripsi ekspositoris dikarenakan karangan tersebut menjelaskan secara rinci dan diambil yang penting-penting saja serta apa adanya yang dilihat oleh siswa. Media lingkungan di

penelitian ini menggunakan lingkungan yang tidak jauh dari sekolah yaitu perpustakaan, area sekolah, pabrik batu bata, dan sungai. Setelah menerapkan metode *field trip* dengan mengunjungi keempat tempat tersebut, diharapkan siswa tidak hanya mendeskripsikan lingkungan tersebut tetapi juga peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

Adapun langkah-langkah pada penerapan metode *field trip* berbantuan media lingkungan pada pembelajaran keterampilan menulis deskripsi yaitu pada kegiatan awal guru menetapkan tujuan dan kompetensi yang dicapai, menyiapkan bahan ajar yang digunakan, menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang dicapai oleh siswa, melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi karangan deskripsi (baik pengertian, ciri-ciri, langkah menulis, dan jenis karangan deskripsi), kemudian siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab. Lalu secara heterogen siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, guru menjelaskan langkah-langkah metode *field trip*, dan kemudian siswa bersama guru melakukan kegiatan *field trip* ke lingkungan sekitar sekolah. Setiap kelompok mengamati dan mencatat kata kunci yang telah disediakan. Setelah selesai siswa diminta kembali ke kelas. Secara individu, siswa diminta menulis karangan deskripsi ekspositoris dan membacakan hasil karyanya di depan kelas. Setelah itu, guru memberikan penjelasan dan penguatan terhadap hasil karangan deskripsi siswa. Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran menulis karangan deskripsi, melakukan evaluasi dengan meminta siswa menulis karangan deskripsi dengan tema tertentu dan melakukan refleksi.

Lebih jelasnya ada pada tabel berikut ini.

Tabel 1. penerapan Metode Field Trip Berbantuan Media Lingkungan

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Pada kegiatan awal, guru menetapkan tujuan dan kompetensi yang dicapai dan menyiapkan bahan ajar yang digunakan	

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang dicapai oleh siswa	Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru
3	Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran	Siswa mendengarkan dan melakukan tanya jawab saat apersepsi
4	Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi karangan deskripsi (baik pengertian, ciri-ciri, langkah menulis, dan jenis karangan deskripsi)	Siswa mendengarkan dan melakukan tanya jawab saat guru menjelaskan materi
5	Secara heterogen guru membagi menjadi beberapa kelompok	
6	guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>field trip</i> ,	Siswa mendengarkan dan melakukan tanya jawab
7	Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan <i>field trip</i> ke lingkungan sekitar sekolah	Setiap kelompok mengamati dan mencatat kata kunci yang telah disediakan, menulis karangan deskripsi <i>ekspositoris</i> sesuai jawaban kata kunci, kemudian kembali ke kelas untuk membacakan hasil karyanya.
8	Setelah itu, guru memberikan penjelasan dan penguatan terhadap hasil karangan deskripsi siswa.	Siswa mendengarkan dan melakukan tanya jawab saat penguatan
9	Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran menulis karangan deskripsi.	Siswa ikut menyimpulkan pembelajaran menulis karangan deskripsi
10	Guru melakukan evaluasi dengan meminta siswa menulis karangan deskripsi dengan tema tertentu.	Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu
11	Guru melakukan refleksi	Siswa memberikan saran

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan.

1. Metode pembelajaran *field trip* adalah salah satu metode pembelajaran yang mengajak siswa menuju ke suatu tempat atau objek di luar sekolah

dengan tujuan belajar sehingga siswa mendapatkan pengalaman langsung dari apa yang dilihatnya dan mudah mengingatnya.

2. Media lingkungan adalah semua benda dan keadaan makhluk hidup yang dijadikan sumber belajar kontekstual dengan jumlah yang tak terbatas sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta Murid*. Yogyakarta: Diva Press.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning Ancangan Strategis Mengembangkan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan, Inovatif, & Menantang*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Iru, La & La ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.